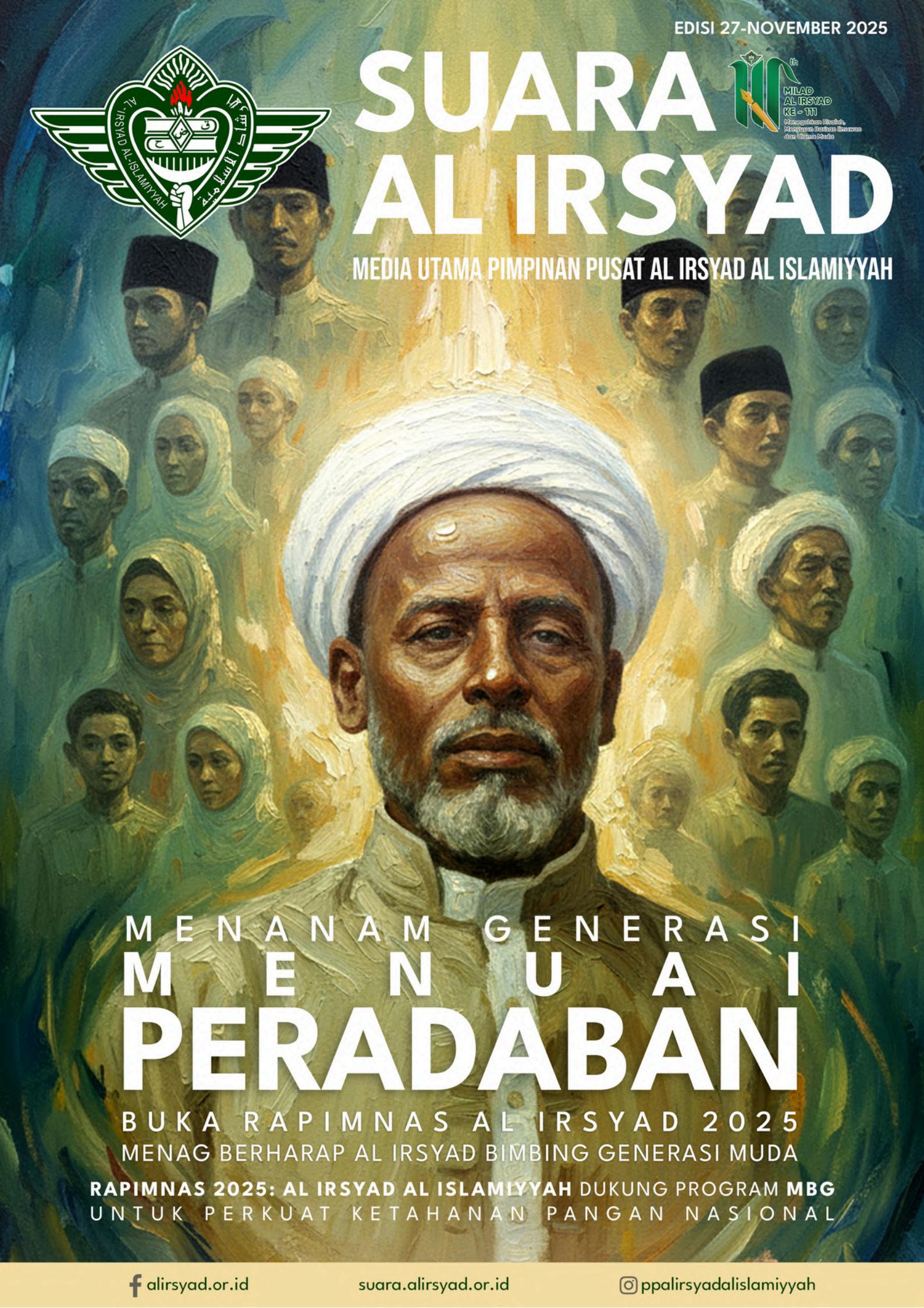




SUARA AL IRSYAD

MEDIA UTAMA PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH



MENANAM GENERASI
M E N U A I
PERADABAN

BUKA RAPIMNAS AL IRSYAD 2025
MENAG BERHARAP AL IRSYAD BIMBING GENERASI MUDA

RAPIMNAS 2025: AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH DUKUNG PROGRAM MBG
UNTUK PERKUAT KETAHANAN PANGAN NASIONAL



Sumur untuk Gaza

97% sumur artesis di Gaza dihancurkan oleh Zionis.
Hingga saudara-saudara kita kesulitan mendapat **air bersih**.

Saat Nabi Saw. ditanya “Sedekah apa yang paling utama?”
beliau menjawab, “Memberi minum air.” (H.R. An-Nasai)



Salurkan kepedulian Anda melalui

REKENING SEDEKAH

BSI **8 0609 1914 4**
BANK SYARIAH
a.n Laznas Al-Irsyad Zakat
INDONESIA

Kirimkan bukti transaksi ke
layanan LAZNAS Al-Irsyad

085 133 691914

www.laznasalirsyad.org

SALAM REDAKSI

Jalan Al Irsyad: Menanam Generasi, Menuai Peradaban



Kaderisasi adalah napas panjang keberlanjutan Al Irsyad Al Islamiyyah. Kader tumbuh ketika diberi kesempatan. Teladan dan dukungan senior adalah cahaya indah yang membuat langkah kader menguat dan terarah.

Kaderisasi adalah proses panjang pembentukan jiwa terencana. Rasulullah SAW teladan terbaik mematangkan Usamah bin Zaid ra dengan memimpin pasukan besar di usia belia dan menggodok Ibnu Abbas ra menjadi ulama sejak remaja. Amanah seperti itulah yang membentuk kedewasaan dan keluasan pandangan.

Kader juga butuh ruang untuk belajar dari kesalahan. Tiada ikhtiar organisasi yang selalu mulus. Kesalahan adalah bagian proses tumbuh, selama ada bimbingan dan evaluasi. Setiap latihan membentuk karakter. Karena itu, penugasan harus sering, pembinaan harus berkelanjutan, dan budaya umpan balik harus hidup.

Al Irsyad memiliki sejarah panjang dalam pendidikan, dakwah dan sosial. Itulah modal besar untuk melahirkan kader bertaraf nasional bahkan global. Mabadi Al Irsyad dan cara berorganisasi modern harus menjadi fondasi, agar Al Irsyad menuai kejayaan yang besar, luas, dan lebih berkah.

Menghadapi tantangan arus pemikiran, digitalisasi, dan kompetisi talenta profesional global, organisasi ini harus menyiapkan kader dengan cara pandang luas, mental baja, dan kompetensi adiluhung.

Di sinilah generasi senior menyesuaikan perannya: memberi dukungan strategis, membuka akses dan menyediakan jejaring. Bukan lagi turun ke gelanggang operasional, tetapi menopang, memuliakan regenerasi.

Bila Al Irsyad tumbuh besar, keteladanan dan kebijaksanaan generasi terdahulu yang ikut membesarkan organisasi, in syaa Allah, terangkat martabatnya. Di dunia dan di langit.

Edisi ke-27 SAI memuat laporan Rapimnas yang dibuka Menteri Agama dengan arahan Menko Pangan, kegiatan dakwah di Lapas, penguatan Mabadi melalui Ijtima' Asatidz, program umrah LPP, serta kegiatan LAZNAS. Juga disajikan aktivasi sumur air di Gaza, pembinaan muslimah, pergantian pimpinan Pemuda, ulasan kurikulum bernafaskan Mabadi, dan prestasi warga Al Irsyad.

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Buka RAPIMNAS Al Irsyad 2025, Menag Berharap Al Irsyad Bimbing Generasi Muda
- RAPIMNAS 2025: Al Irsyad Al Islamiyyah Dukung Program MBG untuk Perkuat Ketahanan Pangan Nasional
- PP Tunjuk Ustadz Supardan Menjadi Ketua Care taker PW Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Tengah

11 BERITA PILIHAN

- Al Irsyad Jakarta Timur Gelar Dakwah dan Baksos di Lapas Kembang Kuning, Nusa Kambangan
- Lajnah Dakwah Al Irsyad Purwokerto Gelar Kajian Pekanan untuk Warga Rumah Tahanan Banyumas
- Ijtimai Asatidz Al Irsyad Al Islamiyyah | Tegaskan Komitmen Tahkim kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah

18 LINTAS MAJELIS

18 MAJELIS PENDIDIKAN

- LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Berangkatkan 24 Jamaah Umrah, Sekaligus Soft Launching Biro Umrah Al Irsyad

20 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- Milad ke-6, LAZNAS Al Irsyad Surakarta Apresiasi Guru dan Santuni Anak Yatim
- LAZNAS Al Irsyad Selesai Menjalani Audit Syariah, Raih Penilaian "Transparan" dan "Baik"
- Alhamdulillah, Sumur Marwan Wafi Al Akkad di Khan Younis, Gaza, Kini Kembali Mengalirkan Air

26 BANOM AL IRSYAD

- Munas Wanita Al Irsyad 2025 Perkuat Karakter Perempuan Berdaya dan Berakhlik
- Sami Muhamad Hilabi Terpilih Aklamasi sebagai Ketua Umum Pemuda Al Irsyad

31 ARTIKEL

- Kurikulum, Guru, dan Lingkungan Sekolah sebagai Wujud MABADI

36 GENERASI EMAS

- SD Al Irsyad Surabaya Raih Juara di Lomba Al Tingkat Kota Surabaya di ITS

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
 - 1.Qomaruddin, S.Sos.
 - 2.Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
 - 3.Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**
Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
 - 1.Izzudin Bahalwan, Lc.
 - 2.Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
 - 1.Izzudin Bahalwan, Lc.,
 - 2.Fitriyah
 - 3.Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
Nabil Hasan Makarim
- **Desain & Tata Letak**
 - 1.Qomaruddin, S.Sos.
 - 2.Taufiq Ridwan Bachamis
- **Media**
Uqbah Naser



Buka RAPIMNAS Al Irsyad 2025, Menag Berharap Al Irsyad Bimbing Generasi Muda

Jakarta, 21 Oktober 2025 — Menteri Agama Republik Indonesia, Nazarudin Umar, secara resmi membuka Rapat Pimpinan Nasional (RAPIMNAS) Al Irsyad Al Islamiyah 2025 di kawasan Cempaka Putih, Jakarta Pusat, Selasa sore. Acara ini dihadiri sekitar 400 peserta dari berbagai daerah di Indonesia.

Pembukaan dilakukan secara simbolis dengan memukul gong, didampingi oleh Ustadz Prof. Dr. Faisol Nasr bin Madi, M.A., selaku Ketua Umum Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyah, dan Ustadz Syarif Baasyir, selaku Dewan Syuro Al Irsyad Al Islamiyah.

RAPIMNAS tahun ini mengusung tema "Mengokohkan Peradaban, Melahirkan Cendekiawan dan Ulama Berakhlak Mulia". Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat silaturahmi antaranggota, meningkatkan kualitas pendidikan Al Irsyad, serta memperkokoh peran sosial organisasi di masyarakat.

Menag Agama menjelaskan bahwa Al Irsyad Al Islamiyah merupakan salah satu organisasi yang sangat konsisten dan istikamah dalam menuntun umat ke jalan yang benar, sebagaimana dicontohkan oleh pendiri bangsa.



"Ke depan, kami berharap pengaruh Al Irsyad semakin luas, terutama dalam membimbing generasi muda yang menghadapi berbagai tantangan. Kita memerlukan pemimpin dan tokoh yang luhur dalam membentuk karakter mereka," ujar Menteri Agama.

Selain sebagai ajang silaturahmi, RAPIMNAS juga bertujuan untuk mengevaluasi program-program hasil Muktamar ke-41 di Purwokerto, Jawa Tengah. Ustadz Prof. Faisol menjelaskan, setengah perjalanan pasca-Muktamar, berbagai amanah program telah dijalankan dan dievaluasi.

"Selama tiga tahun terakhir, kami melihat laporan dari cabang-cabang mengenai program yang sudah dilaksanakan maupun yang belum, kendala yang dihadapi, serta solusi ke depan," tambahnya. Rangkaian RAPIMNAS digelar pada 21-23 Oktober 2025. Selain rapat pimpinan nasional, turut digelar Musyawarah Nasional Wanita Al Irsyad dan Musyawarah Besar Pemuda Al Irsyad. RAPIMNAS diharapkan dapat menjadi tonggak penguatan peran Al Irsyad dalam membimbing generasi muda, menanamkan nilai-nilai luhur, dan meningkatkan kontribusi positif organisasi bagi masyarakat.

Video Dokumentasi Rapimnas 2025:

KLIK DISINI



RAPIMNAS 2025: Al Irsyad Al Islamiyyah Dukung Program MBG untuk Perkuat Ketahanan Pangan Nasional

Jakarta, 21 Oktober 2025 — Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah menyampaikan apresiasi atas kehadiran Menteri Koordinator Bidang Pangan Republik Indonesia, Dr. (H.C.) Zulkifli Hasan, dalam Pra Rapat Pimpinan Nasional (RAPIMNAS) Al Irsyad Al Islamiyyah 2025 yang digelar di Hotel Tavia, Jakarta.

Kehadiran Menko Bidang Pangan menjadi momentum penting bagi Al Irsyad untuk menegaskan komitmennya dalam mendukung Program Makan Ber-

gizi Gratis (MBG) yang digagas pemerintah. Program ini dinilai sejalan dengan visi Al Irsyad dalam membangun kemandirian umat dan memperkuat ketahanan pangan nasional.

Al Irsyad Siap Bersinergi dengan Pemerintah

Dalam sambutannya, Ketua Umum Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisal Nasr bin Madi, M.A. (Guru Besar UIN Jember), menegaskan kesiapan Al Irsyad untuk menjadi mitra



aktif pemerintah dalam menggerakkan masyarakat melalui jaringan pendidikan, dakwah, dan sosial yang tersebar di seluruh Indonesia.

"Kami menyambut baik ajakan pemerintah untuk memperkuat ketahanan pangan nasional. Al Irsyad siap berkontribusi melalui sekolah, pesantren, dan lembaga sosial yang kami kelola di berbagai daerah. Program Makan Bergizi Gratis sangat sejalan dengan misi kami: menanamkan nilai, membangun kemandirian, dan menyejahterakan umat," ujar Prof. Faisal dalam sambutannya di hadapan Menko Bidang Pangan.

Ia menegaskan bahwa pendidikan dan pangan tidak dapat dipisahkan, karena keduanya merupakan pilar utama dalam menjaga martabat dan kedaulatan umat. Sebagai ormas Islam yang

menaungi lebih dari 430 sekolah dan lembaga sosial di 25 provinsi, Al Irsyad berkomitmen mengintegrasikan program MBG ke dalam sistem pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

Dari Pendidikan Menuju Ketahanan Pangan

Sebagai wujud nyata dukungan terhadap Program Makan Bergizi Gratis, Al Irsyad menyiapkan sejumlah langkah strategis untuk membangun kemandirian pangan berbasis pendidikan, di antaranya:

- Pengembangan kebun gizi dan hidroponik di sekolah serta pesantren;
- Edukasi gizi keluarga dan pelatihan pengolahan pangan sehat;
- Penguatan ekonomi mikro berbasis pangan lokal; dan

- Kolaborasi antar sekolah dan lembaga zakat dalam mendukung program gizi masyarakat.

Dengan langkah-langkah tersebut, Al Irsyad ingin menjadikan sekolah bukan hanya tempat belajar, tetapi juga pusat pembelajaran kemandirian pangan dan pemberdayaan masyarakat.

"Anak-anak kita perlu belajar menanam, memahami gizi, dan mengolah bahan pangan sehat sebagai bagian dari pendidikan karakter," lanjut Prof. Faisal. Selain itu, ia juga menyampaikan bahwa sejumlah sekolah Al Irsyad siap mengelola dapur MBG secara mandiri, menyesuaikan dengan kebutuhan dan kepercayaan masyarakat setempat.

"Di beberapa sekolah, khususnya di Purwokerto, para orang tua lebih nyaman jika dapur MBG dikelola langsung oleh pihak sekolah. Kami sudah menyampaikan hal ini kepada Pak Menteri dan mendapat tanggapan positif," jelas Prof. Faisol.

Apresiasi Menko Bidang Pangan: Ormas Islam Penggerak Ketahanan Pangan

Dalam arahannya, Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan menyampaikan apresiasi atas semangat dan kesiapan Al Irsyad dalam mendukung Program Makan Bergizi Gratis serta memperkuat ketahanan pangan nasional.

"Ormas Islam seperti Al Irsyad memiliki jaringan pendidikan dan sosial yang kuat. Jika setiap sekolah dan pesantren dapat menjadi pusat edukasi pangan, Indonesia tidak hanya akan swasembada, tetapi juga mandiri secara berkelanjutan," ujar Zulkifli Hasan.

Menko juga menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah, dunia pendidikan, dan ormas Islam agar gerakan kemandirian pangan menjadi gerakan nasional yang berkelanjutan. Ia mengajak seluruh peserta RAPIMNAS untuk mengoptimalkan lahan, tenaga, dan teknologi sederhana dalam mendukung kedaulatan pangan di tingkat lokal.

RAPIMNAS 2025: Mengokohkan Peradaban, Melahirkan Cendekiawan, dan Ulama Berakhhlak Mulia

RAPIMNAS 2025 mengusung tema "Mengokohkan Peradaban, Melahirkan Cendekiawan, dan Ulama Berakhhlak Mulia." Tema ini mencerminkan semangat Al Irsyad untuk memperkuat peran lembaga pendidikan Islam dalam melahirkan generasi berilmu, berakhhlak, dan berkontribusi nyata bagi bangsa.

Melalui Majelis Sosial Ekonomi serta jaringan sekolahnya, Al Irsyad telah menggulirkan berbagai inisiatif seperti Gerakan Sekolah Sehat dan Bergizi, Kantin Sehat Syariah, dan Edukasi Gizi Islami. Langkah-langkah ini menjadi fondasi kuat bagi sinergi antara program pemerintah Makan Bergizi Gratis dengan sistem pendidikan Islam berkemajuan yang diusung Al Irsyad.

"Kami percaya bahwa ketahanan pangan bukan sekadar urusan ekonomi, tetapi juga urusan dakwah. Karena memberi makan dengan cara yang halal, sehat, dan mandiri adalah bagian dari ibadah," tegas Prof. Faisal menutup sambutannya.



PP Tunjuk Ustadz Supardan Menjadi Ketua Care taker PW Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Tengah

Jakarta, 20 Oktober 2025 — Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah secara resmi mengesahkan pengangkatan Drs. Supardan, M.M. sebagai Ketua Care taker Pimpinan Wilayah Al Irsyad Al Islamiyyah Provinsi Jawa Tengah. Penetapan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah Nomor: 025-SK-1447, yang ditandatangani oleh Ketua Umum Prof. Dr. Faisol Nasar Bin Madi, M.A. dan Sekretaris Jenderal Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M., pada tanggal 28 Rabiul Akhir 1447 H / 20 Oktober 2025 M di Jakarta.

Penunjukan ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk merevitalisasi peran dan fungsi Pimpinan Wilayah Al Irsyad Al Islamiyyah di Jawa Tengah, serta memastikan kelancaran pelaksanaan kebijakan organisasi di tingkat wilayah dan cabang.

Care taker yang baru diangkat ini diberikan mandat untuk menyelenggarakan Musyawarah Wilayah (Muswil) Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Tengah, dengan batas waktu paling lambat 12 Dzulqa'dah 1447 H / 29 April 2026 M, guna membentuk kepengurusan wilayah yang definitif.

Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan hingga 30 April 2026 M, atau sampai terbentuknya kepengurusan hasil Musyawarah Wilayah.

Dengan pengesahan ini, Pimpinan Pusat berharap kepengurusan care taker dapat bekerja secara optimal dalam menjaga soliditas, memperkuat koordinasi antar-cabang, serta menyiapkan kepemimpinan Al Irsyad Jawa Tengah yang lebih dinamis dan berdaya guna.

BERITA PILIHAN



Al Irsyad Jakarta Timur Gelar Dakwah dan Baksos di Lapas Kembang Kuning, Nusa Kambangan

Cilacap, 31 Oktober 2025 — Dalam rangka memperkuat misi dakwah dan pengabdian sosial, Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Jakarta Timur menyelenggarakan kegiatan Dakwah dan Bakti Sosial di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Kembang Kuning, Nusa Kambangan, Cilacap.

Kegiatan ini terlaksana atas sinergi antara Pimpinan Pusat (PP), Pimpinan Wilayah (PW) DKI Jakarta, dan Pimpinan Cabang (PC) Jakarta Timur Al Irsyad Al Islamiyyah.

Acara yang berlangsung pada Jumat, 31 Oktober 2025 ini menjadi wujud nyata komitmen Al Irsyad dalam memperkuat

pembinaan akhlak, memperluas jangkauan dakwah, serta menumbuhkan kedulian sosial kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk warga binaan pemasyarakatan.

Kegiatan diawali dengan sambutan Kepala Lapas Kelas IIA Kembang Kuning, Bapak Winarso, yang menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih atas kedulian Al Irsyad Al Islamiyyah terhadap pembinaan spiritual warga binaan.

"Kami sangat berterima kasih kepada keluarga besar Al Irsyad Al Islamiyyah. Kegiatan seperti ini sangat berarti bagi proses pembinaan moral dan keagamaan di Lapas," ujar Winarso.



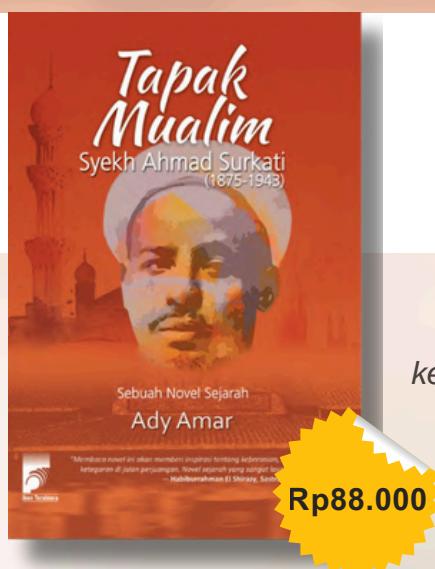
Rangkaian acara dilanjutkan dengan tausiyah dan pembinaan keagamaan oleh Ustadz Ikrimah Arfan, Lc., dari Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah. Dalam ceramah bertema "Taubat dan Harapan: Jalan Kembali Menuju Ridha Allah SWT", beliau mengingatkan para warga binaan bahwa setiap insan memiliki kesempatan untuk memperbaiki diri dan kembali ke jalan Allah dengan penuh harapan.

Pesan-pesan spiritual yang disampaikan dengan penuh hikmah tersebut menggugah semangat para peserta untuk memperkuat keimanan dan berbenah diri menuju kehidupan yang lebih baik.

Dalam kesempatan tersebut, Pimpinan Wilayah Al Irsyad Al Islamiyyah DKI Jakarta yang dipimpin oleh Bapak Fauzi Askar menyerahkan plakat penghargaan dan cenderamata kepada Kepala Lapas Kembang Kuning sebagai bentuk apresiasi atas dukungan dan kerja sama yang baik.

Selain itu, bantuan sosial berupa kebutuhan pokok dan perlengkapan ibadah turut disalurkan bagi warga binaan sebagai wujud nyata kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama.

Kegiatan berlangsung dengan penuh keakraban, suasana religius, dan semangat kebersamaan. Diharapkan program ini dapat memberikan manfaat spiritual, mempererat ukhuwah Islamiyyah, serta memperkuat peran Al Irsyad Al Islamiyyah sebagai lembaga dakwah dan sosial yang konsisten menebar rahmat bagi umat dan bangsa.



Tapak Mualim

Syekh Ahmad Surkati
(1875-1943)

"Membaca novel ini akan memberi inspirasi tentang keberanian, ketekunan dan ketegaran di jalan perjuangan."

"Novel sejarah yang sangat layak diapresiasi."
Habiburrahman El Shirazy, Sastrawan Indonesia

Rp88.000

Pesan via WhatsApp:
0895332334218
(Maghas)

BERITA PILIHAN



Lajnah Dakwah Al Irsyad Purwokerto Gelar Kajian Pekanan untuk Warga Rumah Tahanan Banyumas

Banyumas, 31 Oktober 2025 — Lajnah Dakwah Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto melaksanakan kegiatan dakwah di Rumah Tahanan (Rutan) Banyumas pada Jumat (31/10). Kegiatan ini diisi oleh Ustadz Sufyan, Ketua Lajnah Dakwah PC Al Irsyad Purwokerto, yang memberikan tausiah kepada warga binaan.

Program dakwah ini merupakan tindak lanjut dari kerja sama antara PC Wanita Al Irsyad Purwokerto dengan pihak Rutan Banyumas yang telah diinisiasi pada awal Oktober lalu. Melalui kerja sama tersebut, diharapkan kegiatan keagamaan dapat rutin dilaksanakan bagi warga binaan, baik laki-laki maupun perempuan.

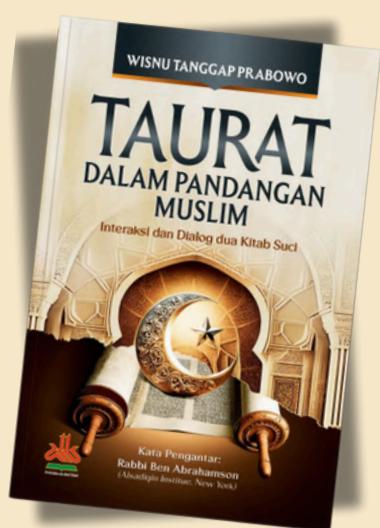
Dalam kesempatan tersebut, Ustadz Sufyan menyampaikan tausiah kepada warga binaan laki-laki di masjid rutan, sementara untuk warga binaan perempuan kegiatan dilaksanakan di area rutan putri. Kajian ini direncanakan berlangsung setiap pekan, dengan pengisi materi bergantian antara Ustadz Sufyan dan Ustadz Agus Tardian.

“Melalui kajian ini, kami berharap para warga binaan dapat memahami ajaran Islam dengan lebih baik, menumbuhkan semangat ibadah, dan membentuk akhlak yang Islami,” ujar Ustadz Sufyan usai kegiatan.

Selain kajian keagamaan, kegiatan di rutan putri pada pekan ini juga diisi dengan pelatihan membaca Al-Qur'an

yang dipandu oleh Seksi Pendidikan PC Wanita Al Irsyad Purwokerto. Pelatihan tersebut bertujuan membantu warga binaan perempuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dengan adanya kegiatan rutin ini, PC Al Irsyad Purwokerto berharap dapat berkontribusi dalam pembinaan spiritual warga binaan Rutan Banyumas, sehingga mereka dapat kembali ke masyarakat dengan keimanan dan akhlak yang lebih baik.



Soft Cover | 524 Halaman | 700 gram 15,5 x 24 cm | Rp 190.000

Buku ini membahas pentingnya mendudukkan Kitab Taurat melalui pandangan Al-Qur'an dan Hadits Nabi, sehingga memperoleh pemahaman iman yang benar terhadap Kitab Suci terdahulu. Islam memandang bahwa agama adalah satu, yaitu petunjuk Allah kepada manusia melalui para Rasul-Nya, dengan Muhammad sebagai penutup para Nabi. Karena itu, pemahaman terhadap Kitab-kitab Suci terdahulu menjadi penting dalam konteks Islam, untuk memahami kontinuitas wahyu Ilahi dan menegaskan kebenaran iman.

Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

**(Arif Wibowo, Pengamat Sosial Keagamaan dan Budaya,
Laboratorium Dakwah Ki Ageng Henis)**

BERITA PILIHAN



Ijtima Asatidz Al Irsyad Al Islamiyyah I Tegaskan Komitmen Tahkim kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah

Jakarta, 23 Oktober 2025 - Dalam rangkaian besar kegiatan Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Al Irsyad Al Islamiyyah, Musyawarah Nasional (Munas) PB Wanita Al Irsyad, dan Musyawarah Besar (Mubes) PB Pemuda Al Irsyad, Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah juga menggelar Ijtima Asatidz Al Irsyad Al Islamiyyah.

Forum ilmiah ini mempertemukan para asatidz Al Irsyad dari berbagai daerah untuk membahas secara mendalam *Syarah Mabadi' Al Irsyad* yang mencakup empat tema utama: *Tahkim kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah, Aqidah, Ibadah, dan Akhlak*.

Sidang yang dipimpin oleh Ustadz Izzuddin Alqosam Bahalwan, Lc. ini dihadiri langsung oleh Ketua Umum PP

Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A., mantan Ketua Umum KH. Abdullah Djaidi, serta Ketua Bidang Bayan dan Tarjih KH. Muhammad Toha, bersama para asatidz Al Irsyad dari seluruh Indonesia.

Dalam arahannya, Prof. Faisol Nasar menegaskan bahwa *Ijtima Asatidz* menjadi momentum penting bagi Al Irsyad untuk memperkuat konsolidasi pemikiran dan menyegarkan kembali komitmen ideologis terhadap manhaj Al Irsyad.

"Prinsip tahkim kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah bukan sekadar slogan, tetapi harus menjadi dasar berpikir, berijtihad, dan beramal dalam seluruh aspek kehidupan organisasi" ujarnya.



Sidang menghasilkan keputusan penting yang dituangkan dalam dokumen resmi berjudul "Keputusan Ijtima Asatidz Al Irsyad Al Islamiyyah I tentang Syarah Mabadi' Al Irsyad." Keputusan tersebut menegaskan bahwa:

- Al-Qur'an dan As-Sunnah menjadi sumber hukum tertinggi dan standar kebenaran dalam seluruh aktivitas dakwah dan organisasi.
- Aqidah Islamiyyah merupakan fondasi moral dan ideologis dalam membangun masyarakat beriman, berilmu, dan berakhlak.
- Ibadah adalah bentuk penghambaan total kepada Allah yang meneguhkan kesalehan spiritual dan sosial.
- Akhlak menjadi buah dari aqidah dan ibadah yang benar serta menjadi ruh kepemimpinan dan budaya organisasi Al Irsyad.

Sebagai tindak lanjut, hasil dan rumusan dari Ijtima Asatidz ini akan diserahkan kepada Tim Pengkajian dan diserahkan kepada Tim Pengkajian dan

Pengembangan Mabadi' Al Irsyad, sebuah tim khusus yang akan menelaah lebih lanjut hasil keputusan, mendalamai konteks penerapannya, serta menyiapkan bahan diskusi untuk penguatan pemahaman Mabadi' di seluruh jenjang Al Irsyad.

Forum ini juga menyoroti isu-isu kontemporer seperti krisis otoritas keagamaan di ruang digital, degradasi moral generasi muda, serta tantangan sekularisasi dan relativisme nilai yang dihadapi umat Islam modern.

Menutup sidang, Ustadz Izzuddin Bahalwan menyampaikan bahwa hasil Ijtima Asatidz akan menjadi rujukan resmi dalam pengembangan kurikulum pendidikan, pedoman fatwa, serta kebijakan keagamaan di lingkungan Al Irsyad. "Melalui Ijtima ini, kita ingin memastikan bahwa Al Irsyad tetap teguh di atas manhaj dan nash, berpegang pada dalil, dan menjadi teladan dalam dakwah berilmu serta beradab" tutupnya.



Tunaikan **ZAKAT PENGHASILAN**

Apapun Profesinya, Zakatnya 2,5 %

CARA HITUNG ZAKAT

Zakat Penghasilan = Total penghasilan sebulan atau setahun X 2,5 %

*) Nisab 85 gram Emas per tahun atau setara dengan nilai seperduabelas dari 85 gram



QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional



REKENING SEDEKAH



BANK SYARIAH
INDONESIA

8 0609 1914 4

a.n Laznas Al-Irsyad Zakat

Kirimkan bukti transaksi ke
layanan LAZNAS Al-Irsyad



085 133 691914



[laznasalirsyad](#)

www.laznasalirsyad.org



LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Berangkatkan 24 Jamaah Umrah, Sekaligus Soft Launching Biro Umrah Al Irsyad

Purwokerto, 19 Oktober 2025 — Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto bekerja sama dengan Biro Umrah Al Irsyad resmi memberangkatkan 24 jamaah umrah pada Minggu pagi, 19 Oktober 2025. Pemberangkatan ini juga menandai soft launching Biro Umrah Al Irsyad Purwokerto, yang diharapkan dapat menjadi warna baru dalam pelayanan perjalanan ibadah umrah dan haji di wilayah Purwokerto dan sekitarnya.

Rombongan jamaah dilepas secara resmi oleh Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Purwokerto diiringi doa bersama untuk kelancaran dan keselamatan seluruh peserta. Turut serta dalam

rombongan, Ustadz Rochi, selaku Direktur Utama Biro Umrah Al Irsyad, yang sekaligus bertindak sebagai Amirul Safar atau pemimpin perjalanan.

Perjalanan dimulai dari Indonesia menuju Jeddah, dilanjutkan ke Madinah, dan kemudian ke Mekkah. Jamaah akan menjalani rangkaian ibadah dan kegiatan selama 16 hari, dengan 8 hari di Madinah dan 8 hari di Mekkah. Pelaksanaan umrah utama dijadwalkan pada 28 Oktober 2025.

Selain melaksanakan ibadah umrah, rombongan juga akan mengikuti program umrah edukasi, termasuk kunjungan ke berbagai tempat dan

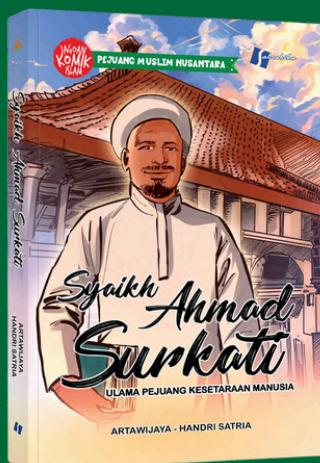
museum sejarah Islam, serta city tour ke Thaif. Selama perjalanan, jamaah akan melakukan tiga kali umrah yang dipandu langsung oleh tim pembimbing dari Biro Umrah Al Irsyad.

Menurut Ustadz Rochi, keberangkatan ini tidak hanya sebagai ibadah, tetapi juga menjadi bagian dari penjajakan kerja sama dengan berbagai pihak di Arab Saudi terkait peningkatan layanan umrah dan haji.

"Kami mohon doa dari seluruh keluarga besar Al Irsyad dan masyarakat agar perjalanan ini berjalan lancar dan

membawa keberkahan. Semoga keberangkatan perdana ini menjadi awal yang baik bagi Biro Umrah Al Irsyad Purwokerto dalam memberikan pelayanan profesional, mudah dan sesuai syariah bagi jamaah," ujar Ustadz Rochi.

Dengan semangat kebersamaan dan visi untuk menghadirkan pelayanan umrah yang mudah dan sesuai syariah, keberangkatan ini diharapkan menjadi tonggak awal berkembangnya Biro Umrah Al Irsyad Purwokerto sebagai lembaga penyelenggara perjalanan ibadah yang terpercaya.



Syaikh Ahmad Surkati

ULAMA PEJUANG KESETARAAN MANUSIA

Datang dari Sudan, Syaikh Ahmad Surkati mengabdikan hidupnya untuk membebaskan Indonesia dari belenggu penjajahan—bukan dengan senjata, tetapi dengan ilmu dan keberanian. Ia mendidik tokoh-tokoh bangsa seperti Mohammad Natsir dan Kasman Singodimedjo, menanamkan nilai-nilai keislaman, serta memperjuangkan kesetaraan. Dari rumah sederhana hingga organisasi Al Irsyad, jejak perjuangannya abadi. Inilah kisah seorang ulama besar yang tak hanya mencetak pemimpin, tetapi juga mengubah arah sejarah!

Kontak Pemesanan
0821-1372-3388



Milad ke-6, LAZNAS Al Irsyad Surakarta Apresiasi Guru dan Santuni Anak Yatim

SURAKARTA — Dalam rangka memperingati milad ke-6, Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al Irsyad Surakarta menggelar kegiatan sosial yang berisi apresiasi kepada para guru dan tenaga pendidik, serta pemberian santunan kepada anak yatim.

Acara yang berlangsung khidmat ini menjadi wujud rasa syukur atas perjalanan dan eksistensi LAZNAS Al Irsyad Surakarta sejak berdiri pada 1 November 2019 hingga tahun 2025.

Direktur LAZNAS Al Irsyad Surakarta, Ust. Imron Sungkar, dalam sambutannya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan mendalam kepada para guru dan tenaga pendidik.

"Merekalah garda terdepan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Apresiasi ini adalah bentuk penghormatan kami atas pengabdian dan perjuangan mereka yang tak kenal lelah dalam membimbing generasi penerus," ujar Ust. Imron.

Selain memberikan apresiasi kepada tenaga pendidik, LAZNAS Al Irsyad Surakarta juga berbagi kebahagiaan dengan puluhan anak yatim melalui penyaluran santunan sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat meringankan beban mereka sekaligus menumbuhkan semangat dan harapan baru.

Dalam pelaksanaannya, LAZNAS Al Irsyad Surakarta bekerja sama dengan



unit sekolah dan komite sekolah untuk memastikan santunan tersalurkan dengan tepat sasaran dan penuh tanggung jawab. Ust. Imron menegaskan, momentum milad ini menjadi ajang refleksi dan penguatan komitmen lembaga dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Sesuai dengan jargon kami, 'Selalu berkhidmat untuk ummat', kami berkomitmen untuk terus amanah dalam mengelola dan menyalurkan dana umat, serta memberikan manfaat seluas-luasnya bagi yang membutuhkan," pungkasnya.



UMROH BERSAMA AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

Insya Allah, Berkah Berlipat

**KEUNTUNGAN KHUSUS JAMAAH
AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH**

- ✓ Ustadz Pembimbing dari Al Irsyad Al Islamiyyah
- ✓ Satu Rombongan dengan Sesama Anggota Al Irsyad
- ✓ Sebagian Pendapatan disalurkan untuk Operasional Al Irsyad Al Islamiyyah (PP,PW,PC)
- ✓ Pelayanan Profesional dari Harco Tour & Travel
- ✓ Program Manasik Khusus untuk Jamaah Al Irsyad

UMROH REGULER
SEPTEMBER 2025 | 9 & 12 HARI

 Hotel Madinah ★★★ Odest Madinah/Setara <small>(200 M dari Masjid Nabawi)</small>	 Hotel Mekkah ★★★★ Le Meridien Tower/Setara <small>(Shuttle Bus)</small>
--	---

**HARGA MULAI
28 JUTAAN**

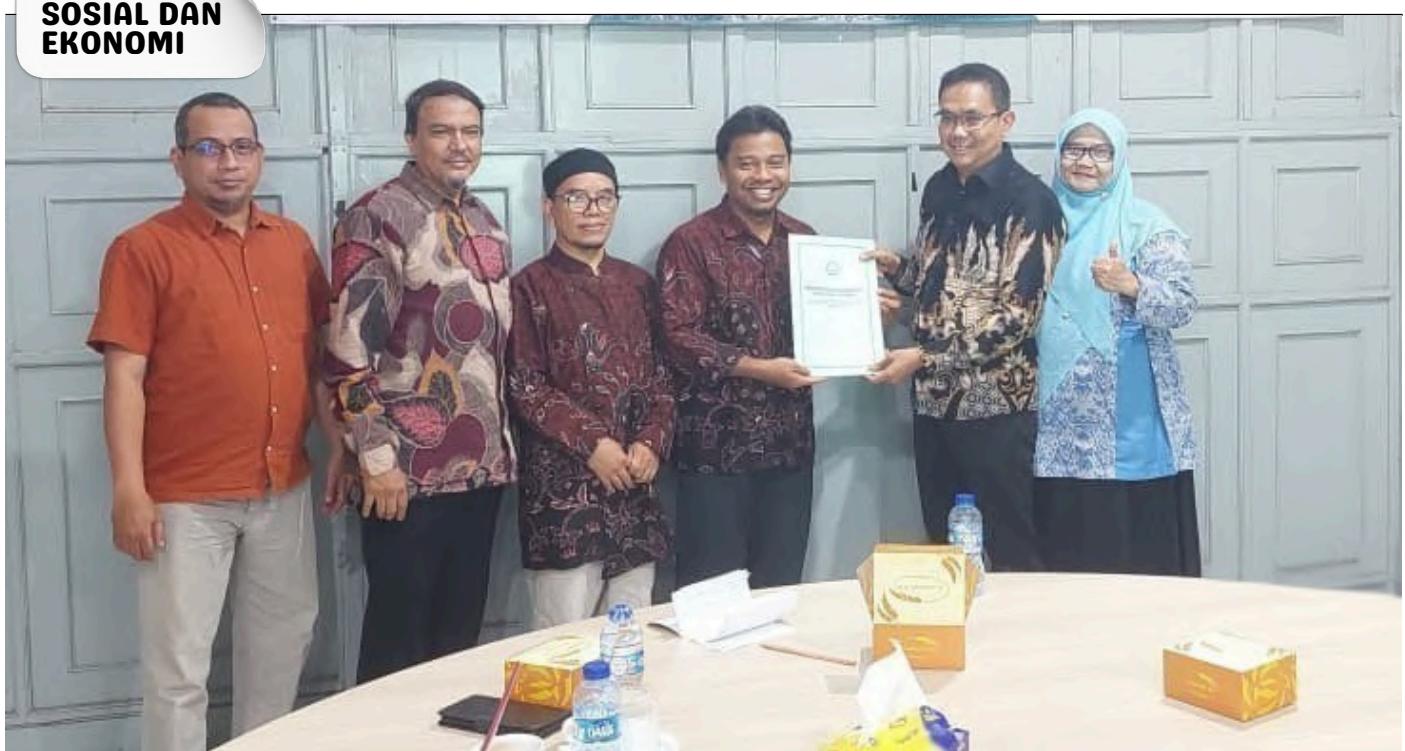
* Spesial untuk PW dan PC Al Irsyad:
Setiap PW atau PC yang membawa dan mendaftarkan jamaah akan mendapatkan bagian dari pendapatan sebagai bentuk dukungan dan apresiasi atas kontribusinya dalam menyukceskan program ini.

**SEGERA DAFTAR
SEKARANG**
0859-5143-3073

**DAPATKAN CASHBACK
Rp. 500.000**
* 10 Jama'ah Pendaftar Pertama



 @harco.tour  www.harcotour.com  @harcotour  Jl Salihara No 41 A
Pasar Minggu Jak-Sel



LAZNAS AI Irsyad Selesai Menjalani Audit Syariah, Raih Penilaian “Transparan” dan “Baik”

Jakarta, 13 November 2025 – LAZNAS Al Irsyad Al Islamiyyah resmi menuntaskan proses Audit Syariah yang dilakukan oleh Tim Auditor Syariah dari Inspektorat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia. Audit ini bertujuan memastikan bahwa pengelolaan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), serta Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) di LAZNAS Al Irsyad berjalan sesuai prinsip kepatuhan syariah dan ketentuan hukum yang berlaku.

Audit tersebut dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Inspektor Jenderal Kemenag Nomor 2043/IJ/10/2025 dan Surat Tugas Ditjen Bimas Islam Nomor B.656/Dt.III.IV.3/KP.01.2/10/2025.

Proses pemeriksaan meliputi berbagai aspek, mulai dari tata kelola kelembagaan, sistem keamilan, hingga pengumpulan dan penyaluran dana ZIS serta DSKL.

Dalam paparan hasil Exit Meeting Audit Syariah LAZNAS Al Irsyad, Kementerian Agama menilai pengelolaan LAZNAS Al Irsyad berada pada kategori “Transparan” untuk indeks transparansi dengan nilai 81,50 , dan untuk Indeks Kepatuhan Syariahnya kategori “Baik” dengan nilai 78,27.

Audit Syariah ini menjadi bukti komitmen LAZNAS Al Irsyad untuk terus memperkuat tata kelola organisasi, meningkatkan profesionalisme SDM amil, serta



menjaga kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan.

"Alhamdulillah, audit syariah ini menjadi momentum penting bagi kami untuk terus berbenah dan meningkatkan profesionalisme dalam mengelola amanah umat," ujar Hidayat Direktur LAZNAS Al Irsyad.

Hadir dalam acara ini Tim Audit Syariah yang terdiri atas Bapak Iing Muslihin sebagai Pengendali Teknis, Ibu Nurbani Amien sebagai Ketua Tim, serta Muhamad Zaeni dan Dian Elvira Nanda Isnaini sebagai Anggota Tim. Dari pihak LAZNAS Al Irsyad turut hadir Ustadz Mustofa Bamuzaham dan Ustadz Nasim Sungkar selaku Dewan Pengawas Keuangan, Ustadz Ibnu Rochi dan Ustadz Munif Hilabi selaku Dewan Pengawas Syariah, serta seluruh jajaran manajemen Dewan Pelaksana LAZNAS Al Irsyad.

Hasil audit syariah disampaikan langsung oleh Bapak Iing Muslihin dan Ibu Nurbani Amien, yang menegaskan bahwa LAZNAS Al Irsyad memperoleh hasil sesuai kategori transparansi dan kepatuhan syariah yang telah disebutkan.

Menanggapi hasil tersebut, Ustadz Nasim Sungkar menyampaikan

apresiasinya, "Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas masukan dan saran dari tim auditor. Hasil ini menjadi bahan evaluasi yang sangat berharga agar LAZNAS Al Irsyad semakin maju dan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik bagi umat."

Sementara itu, Ustadz Ibnu Rochi menilai hasil audit ini menjadi acuan penting dalam memperbaiki dan memperkuat sistem pengelolaan lembaga agar semakin efektif dan sesuai dengan prinsip syariah.

Di sisi lain, Ustadz Munif Hilabi menambahkan bahwa hasil positif dari audit ini menjadi penyemangat bagi seluruh tim untuk menjadikan LAZNAS Al Irsyad sebagai lembaga amil zakat yang berprestasi, berintegritas, dan mampu menghadirkan kebermanfaatan nyata bagi bangsa dan negara. Ia berharap, LAZNAS Al Irsyad dapat mengikuti jejak lembaga amil zakat ormas lain yang sukses mengelola zakat, infak, dan sedekah secara profesional dan sesuai syariah.

Dengan selesainya proses Audit Syariah ini, LAZNAS Al Irsyad menegaskan komitmennya untuk terus menjaga integritas dan meningkatkan kualitas pengelolaan dana umat secara profesional, transparan, serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.



Alhamdulillah, Sumur Marwan Wafi Al Akkad di Khan Younis, Gaza, Kini Kembali Mengalirkan Air

Khan Younis, Palestina 4 November 2025 – Program rehabilitasi sumur dan instalasi jaringan air bersih di wilayah Khan Younis berhasil menyelesaikan perbaikan Sumur Marwan Wafi Al Akkad beserta fasilitas pendukungnya. Melalui program ini, sumur tersebut kini kembali mengalirkan air bersih yang menjadi sumber utama pemenuhan kebutuhan air bagi masyarakat Palestina di kawasan tersebut.

Melalui program tersebut, kurang lebih 1.000 warga Al Akkad di Khan Younis Gaza kini kembali dapat menikmati aliran air bersih yang mengalir ke tenda-tenda pemukiman sementara mereka. Proyek rehabilitasi ini mencakup perbaikan struktur sumur yang rusak, penggantian pompa air,

serta perbaikan jaringan distribusi agar air dapat menjangkau masyarakat secara merata dan berkelanjutan.

Sebelumnya, warga setempat harus menempuh jarak jauh ataupun membeli air dengan harga tinggi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini semakin sulit akibat kerusakan infrastruktur air yang meluas akibat blokade dan serangan yang berkepanjangan. Kini, dengan selesainya proyek rehabilitasi ini, masyarakat memiliki kembali akses terhadap air bersih yang aman untuk kebutuhan harian, mulai dari minum, memasak, hingga mandi.

Perwakilan LAZNAS Al Irsyad, Samsul Bahri, S.Si menyampaikan rasa syukur

atas terselesaikannya program ini serta apresiasi kepada masyarakat Indonesia atas dukungan yang telah diberikan. "Alhamdulillah, berkat doa dan dukungan muhsinin Indonesia, kami dapat kembali menyalurkan amanah ini untuk saudara-saudara kita di Gaza. Sumur ini bukan sekadar sumber air, melainkan sumber kehidupan. Kami berharap keberadaannya dapat menjadi harapan baru bagi warga Al Akkad Khan Younis untuk terus bertahan dan menjalani hidup dengan lebih layak," ujarnya.

Samsul menambahkan, program bantuan air bersih akan terus menjadi fokus utama dalam misi kemanusiaan LAZNAS Al Irsyad di Palestina. "Kami berharap ke depan semakin banyak pihak yang turut berkontribusi menghadirkan air bersih di wilayah lain di Gaza. Setiap tetes air yang mengalir merupakan wujud kasih sayang dan solidaritas umat Islam untuk saudaranya," tambahnya.

Ucapan terima kasih juga disampaikan oleh perwakilan masyarakat Khan Younis atas kedulian dan dukungan nyata masyarakat Indonesia melalui LAZNAS Al Irsyad.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada rakyat Indonesia, khususnya kepada LAZNAS Al Irsyad, atas bantuan yang sangat berarti ini. Semoga Allah membalas dengan keberkahan dan kami menantikan dukungan selanjutnya, insyaAllah," ungkapnya penuh haru.

Rasulullah ﷺ bersabda:

"Sedekah yang paling utama adalah memberikan air minum." (HR. Abu Dawud & Ibnu Majah)

Melalui dukungan masyarakat Indonesia, setiap tetes air yang mengalir dari Sumur Marwan Wafi Al Akkad Khan Younis kini menjadi simbol kasih sayang, solidaritas, dan harapan baru bagi saudara-saudara kita di Gaza. Semoga Allah ﷺ memberikan keberkahan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, serta menjadikan aliran air ini sebagai sumber kehidupan dan kebaikan bagi warga Palestina.



Munas Wanita Al Irsyad 2025 Perkuat Karakter Perempuan Berdaya dan Berakhlak

Jakarta, 21 Oktober 2025 — Musyawarah Nasional (Munas) Wanita Al Irsyad tahun 2025 resmi dibuka di Jakarta pada Selasa (21/10). Kegiatan ini menjadi momentum penting bagi organisasi wanita tersebut dalam memperkuat peran perempuan berkarakter, berdaya, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman di tengah tantangan zaman modern.

Pembukaan Munas dihadiri sejumlah tokoh perempuan nasional, di antaranya Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP, dokter spesialis jantung sekaligus mantan Menteri Kesehatan RI, serta Ny. Nannie Hadi Tjahjanto, S.H., Ketua Umum Kongres Wanita Indonesia (KOWANI).

Kehadiran para tokoh ini menandai sinergi positif antara berbagai organisasi dan elemen perempuan dalam upaya membangun bangsa melalui pendidikan dan nilai keislaman. Dalam kesempatan tersebut, Wanita Al Irsyad juga memberikan penghargaan kepada sejumlah tokoh perempuan yang dinilai telah berjasa dalam memajukan organisasi serta berkontribusi besar terhadap pemberdayaan perempuan di Indonesia.

Ketua Umum Wanita Al Irsyad, Dra. Fahimah Askar, dalam sambutannya menegaskan pentingnya membangun karakter dan daya saing perempuan tanpa meninggalkan nilai spiritual dan moral.



"Zaman terus berubah dengan cepat. Kecanggihan teknologi dan derasnya arus informasi kadang menyeret perempuan ke arah yang melupakan esensi. Kemajuan sejati adalah ketika perempuan berdaya tanpa meninggalkan nilai Ilahi," ujarnya.

Lebih lanjut, Fahimah Askar mengajak perempuan Al Irsyad untuk menjadi teladan dalam berpikir cerdas, berjuang tangguh, namun tetap lembut dalam kepemimpinan dan kasih sayang.

"Kita tidak hanya bicara tentang perempuan berdaya, tapi perempuan yang membangun peradaban," tegasnya.

Munas Wanita Al Irsyad 2025 menjadi forum strategis dalam merumuskan arah gerak organisasi ke depan, sekaligus memperkuat jaringan kerja sama antarorganisasi perempuan di bidang sosial, pendidikan, dan dakwah.

Acara ini dijadwalkan berlangsung selama beberapa hari dengan berbagai agenda, termasuk sidang pleno, seminar, dan diskusi tematik yang berfokus pada peran perempuan menghadapi tantangan zaman modern tanpa kehilangan jati diri dan nilai-nilai keislaman.



Sami Muhamad Hilabi Terpilih Aklamasi sebagai Ketua Umum Pemuda Al Irsyad

Jakarta, 22 Oktober 2025 – Musyawarah Besar (Mubes) Pemuda Al Irsyad ke-13 yang digelar pada 21-22 Oktober 2025 di Jakarta berlangsung sukses dan khidmat. Kegiatan tersebut menjadi momentum penting bagi regenerasi dan penguatan peran pemuda dalam tubuh Al Irsyad Al Islamiyyah.

Dengan mengusung tema "Molahirkan Kepengurusan Pemuda Al Irsyad Secara Umum yang Dapat Menciptakan Proposisi Nilai untuk Peningkatan Keaktifan dan Kebermanfaatan Organisasi," Mubes ke-13 ini menegaskan komitmen organisasi untuk membangun kepemimpinan muda yang progresif, berkarakter, dan berorientasi pada kebermanfaatan umat.

Sidang Paripurna Menerima LPJ dan Melanjutkan Agenda Pemilihan

Dalam Sidang Paripurna III, kepengurusan Pengurus Besar Pemuda Al Irsyad hasil Mubes ke-12 yang dipimpin Izzuddin Alqosam Bahalwan resmi dinyatakan demisioner sebagai bagian dari tata tertib persidangan. Forum Mubes menerima laporan pertanggungjawaban kepengurusan tersebut dan memberikan apresiasi atas berbagai program serta kontribusi yang telah dijalankan selama masa bakti.

Catatan dan saran yang muncul dari peserta sidang diposisikan sebagai masukan konstruktif untuk pengembangan

ngan organisasi pada periode berikutnya, sehingga dapat menjadi landasan perbaikan dan penguatan program di masa mendatang.

Pemilihan Ketua Umum Baru

Setelah melalui serangkaian sidang dan musyawarah, Sidang Paripurna IV dan V menetapkan Sami Muhamad Hilabi sebagai Ketua Umum Pemuda Al Irsyad secara aklamasi.

Sami dikenal sebagai sosok intelektual muda yang aktif, berintegritas, dan memiliki dedikasi kuat terhadap pengembangan organisasi. Ia sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua Pemuda Al Irsyad Cabang Jakarta Timur (2020–2022) dan kemudian Ketua Wilayah DKI Jakarta (2022–2025).

Mewarisi Semangat Keirsyadian

Sami juga merupakan kerabat dari mantan Ketua Umum Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustadz H. Said Hilabi, dan dikenal memiliki semangat keirsyadian yang kuat. Nilai-nilai perjuangan dan prinsip jum'iyah yang diwariskan keluarga besarnya menjadi tanggung jawab moral bagi dirinya untuk terus membesarkan dan memperkuat eksistensi Pemuda Al Irsyad di berbagai lini.

Fokus pada Penguatan Kaderisasi

Dalam pidato perdananya sebagai Ketua Umum, Sami menegaskan komitmennya untuk menjadikan kaderisasi sebagai prioritas utama dalam masa kepemimpinannya.



"Kita tahu bahwa masalah besar yang kita hadapi adalah kaderisasi. Saya akan berfokus membentuk sistem kaderisasi yang efektif, efisien, dan modern agar dapat memaksimalkan potensi kader pada masa jabatan ini," ujar Sami di hadapan peserta Mubes.

Ia menambahkan bahwa penguatan karakter intelektual, semangat nasionalisme, dan pemahaman terhadap mabda Al Irsyad akan menjadi landasan utama dalam program-program kerja ke depan.

Ucapan Terima Kasih dan Harapan

Sami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepadanya.

"Saya berterima kasih kepada para senior, para peserta sidang, dan para asatidz yang telah mempercayakan amanah ini kepada saya. Semoga Allah Azzawajalla senantiasa memberikan kekuatan agar saya dapat mengembangkan amanah ini dan menjaga marwah jum'iyah ini di jalan yang lurus," tuturnya.



Suasana Mubes Penuh Keakraban

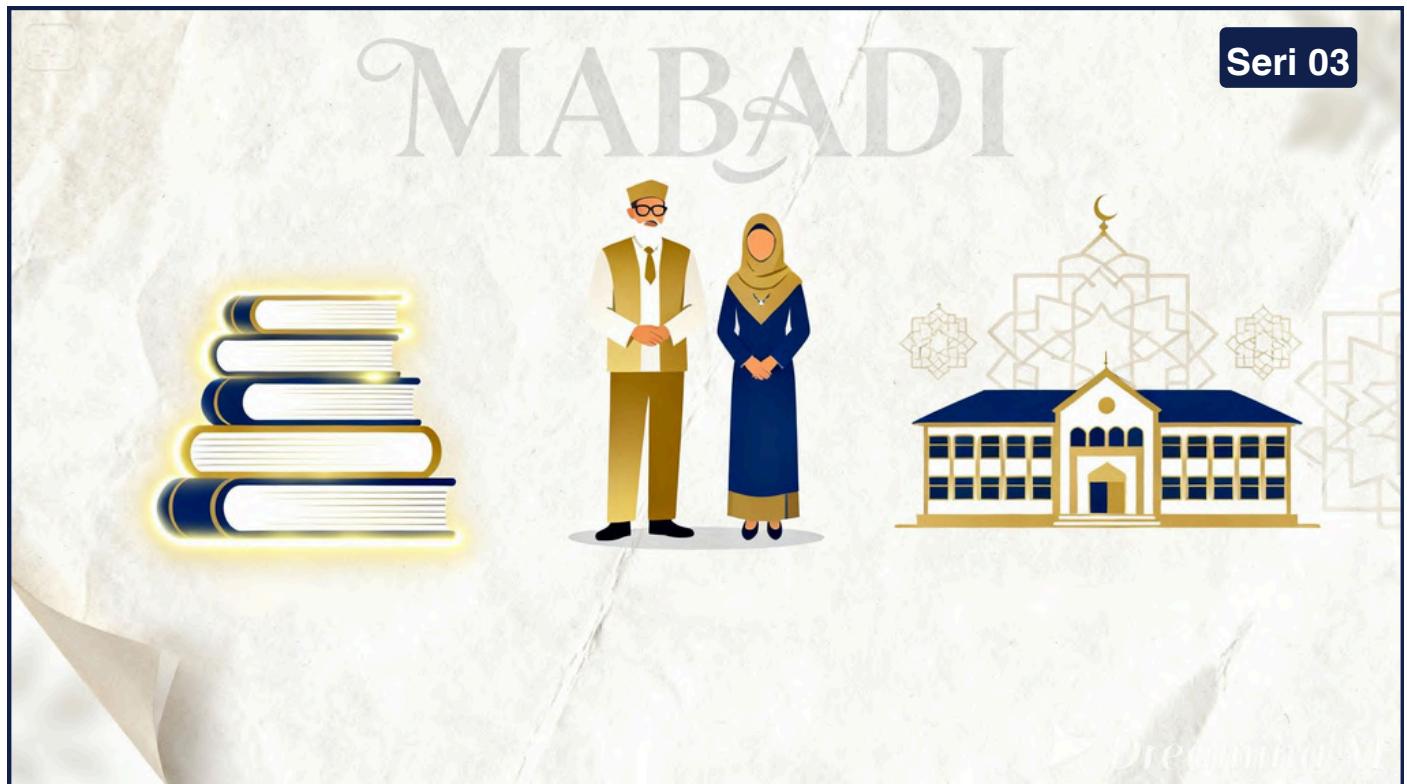
Mubes ke-13 berlangsung dalam suasana penuh kehangatan, musyawarah, dan ukhuwah Islamiyyah. Para peserta yang hadir dari berbagai wilayah di Indonesia menegaskan tekad untuk menjadikan Pemuda Al Irsyad lebih aktif, inklusif, dan bermanfaat bagi umat serta bangsa.

Dengan kepemimpinan baru di bawah Sami Muhamad Hilabi, Pemuda Al Irsyad diharapkan mampu melahirkan kader-kader muda yang berilmu, berakh�ak, dan siap berkontribusi dalam membangun peradaban Islam dan Indonesia yang berkemajuan.

Kurikulum, Guru, dan Lingkungan Sekolah sebagai Wujud MABADI

(Bagian dari Topik Khusus: Pendidikan Bernafaskan 8 MABADI Al Irsyad Al Islamiyyah)

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.



Setelah kita membahas arah besar pendidikan (Seri 1) dan menata keseimbangan tata kelola sekolah (Seri 2), kini kita masuk pada tahap yang sangat penting: bagaimana MABADI dihidupkan dalam kurikulum, diperkuat oleh guru, dan dirasakan oleh seluruh warga sekolah. Seri 3 ini dipecah menjadi 2 bagian mengingat panjangnya uraian.

Setiap sekolah pada akhirnya adalah cermin nilai-nilai yang dianut oleh orang-orang yang mengelolanya. Kita boleh memiliki gedung megah, perangkat lengkap, dan aturan yang tertulis rapi, tetapi lebih dari itu, pendidikan baru benar-benar bernalih

ketika nilai yang kita yakini menjelma menjadi tindakan dari siswa-siswi yang terbentuk oleh kurikulum Al Irsyad Al Islamiyyah.

Kurikulum Al Irsyad harus membekali peserta didik menghadapi masa depan yang digital, kompetitif, sekaligus penuh tantangan ideologis. Kita menyaksikan banyak anak yang cerdas tetapi rapuh akhlaknya, cepat belajar namun mudah goyah, dan kompeten tetapi kehilangan arah pengabdian.

Cukuplah kejadian di SMAN 72 Jakarta menjadi peringatan besar bagi kita, ketika *nafsu amarah*, apapun penyebabnya, telah berwujud sangat

menyeramkan dari jiwa seorang siswa sehingga mampu mencederai lebih dari 95 orang Kawannya, sekaligus membuat trauma mental lainnya.

Di tengah revolusi digital, kecerdasan buatan, serta perubahan ekonomi dan budaya global yang cepat, termasuk arus sekularisme dan relativisme nilai, kurikulum Al Irsyad tidak boleh netral terhadap zaman. Ia harus menjadi perisai yang menjaga akidah, sekaligus kompas yang menuntun akhlak dan mempersiapkan peserta didik untuk bersaing tanpa kehilangan jati diri sebagai Muslim.

Sekolah Al Irsyad harus berdiri sebagai tempat di mana ilmu dan iman, kemampuan dan adab, kecerdasan dan kepedulian tumbuh bersama. Nilai-nilai yang ditulis dalam MABADI Al Irsyad harus mewujud menjadi gerak langkah, budaya sehari-hari, dan kebiasaan yang membentuk karakter.

Nilai-nilai Islami Irsyadi harus tetap kokoh dan tidak berubah oleh tekanan zaman. Kurikulum yang membawa nilai itu justru harus fleksibel, adaptif, dan terbuka terhadap inovasi. Yang paling penting bukan bentuk atau media penyampaiannya, tetapi apakah nilai tauhid, adab, akhlak, dan kebermanfaatan benar-benar tertanam dalam diri peserta didik. Kurikulum boleh berganti metode, teknologi, atau pendekatan, namun pondasi nilai tidak boleh bergeser.

Kurikulum Bernafaskan MABADI

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan yang diberi ilmu beberapa derajat.” QS Al-Mujadilah: 11

Kurikulum bagi sekolah Al Irsyad adalah desain kehidupan, rancangan jangka panjang yang menyiapkan anak yang lulus ujian ke tahap lebih tinggi dalam jenjang pendidikan, sekaligus siap menjalani peran besar sebagai manusia, hamba, dan khalifah.

Mereka akan hidup di dunia kerja yang dipenuhi profesi baru berbasis teknologi, data, bioteknologi, kecerdasan buatan, dan industri kreatif. Kurikulum harus melatih mereka menjadi pemecah masalah, komunikator yang baik, pembelajar sepanjang hayat, dan pribadi yang kokoh menghadapi bادai ideologi.

Karena itu, kurikulum harus mengalir dari empat sumber utama:

1. Iman dan Akhlak sebagai Pondasi Hidup

Tauhid harus diupayakan menjadi napas dalam seluruh pelajaran: matematika yang mengajarkan keteraturan ciptaan Allah, sains yang menumbuhkan keagungan pada kebijaksanaan-Nya, bahkan olahraga yang melatih amanah menjaga tubuh agar siap selalu menjalani perintah Allah, termasuk Bersiap dalam jihad.

Adab adalah cara anak berjalan, berbicara, bertanya, dan menghormati orang tua dan guru.

2. Sains dan Teknologi sebagai Wahana Ijtihad

Pendidikan Al Irsyad harus menyiapkan ilmuwan muda yang berakhlak Rasulullah. Karena itu, sains dan teknologi harus menjadi bagian penting dari kurikulum, dibangun dengan semangat kritis, eksploratif, dan penuh rasa ingin tahu. Selain mempelajari teori Sains, kurikulum harus mampu menjadikan Sains sebagai jembatan untuk memahami ayat-ayat *kauniyah* Allah.

Keterampilan digital bukan lagi tambahan, namun sudah menjadi bahasa baru dunia. Peserta didik harus dibekali literasi digital tingkat lanjut: memahami logika komputasi, membaca data, mengenal kecerdasan buatan, memahami keamanan digital, dan mampu memverifikasi informasi. Semua ini menjadi bagian dari 'ijtihad modern' seorang Muslim, agar ia mampu menjadi pengguna teknologi, sekaligus pengembang, pencipta, dan pemimpin dalam peradaban digital.

3. Keterampilan Hidup sebagai Bekal Kepemimpinan

Anak-anak harus belajar bagaimana berkomunikasi, memimpin, berempati, menyelesaikan masalah, dan bagaimana bekerja bersama dalam tim. Inilah cara membentuk generasi yang matang sekaligus cerdas. Inilah generasi yang siap memimpin, sekaligus memenuhi tuntutan akademik.

4. Aktivitas Berbasis Nilai dan Manfaat

Kurikulum modern Al Irsyad perlu memberi ruang untuk kegiatan seperti:

- Projek sosial,
- Projek sains berbasis kebermanfaatan,
- Literasi Qur'an dan penalaran,
- Gerakan kebersihan dan kerapuhan,
- Kegiatan kewirausahaan halal,
- dan aksi kepedulian lingkungan.

Dengan demikian, kurikulum tidak kering dan terpisah dari realitas, melainkan menjadi pengalaman utuh yang menumbuhkan iman, ilmu, karakter, dan kepedulian.

Guru sebagai Murabbi dan Da'i di Kelas

"Allah menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Diakehendaki..." QS Al-Baqarah: 269

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia."

Tidak ada kurikulum yang bisa hidup tanpa guru yang menghidupkannya. Dan tidak ada pendidikan yang berhasil tanpa guru yang menjadi teladan.

Dokumen arahan pendidikan Al Irsyad menggunakan istilah yang sangat indah: guru sebagai murabbi. Seorang murabbi harus memiliki karakter pengajar pelajaran; ia adalah:

- Penyemai iman,
- Pembentuk adab,
- Pemandu akhlak,
- Penyampai hikmah,
- dan penggerak hati.

Guru Al Irsyad adalah da'i di kelas. Tidak melulu berarti memberi ceramah, melainkan dengan cara yang lebih kuat daripada kata-kata: keteladanan. Cara guru bersabar ketika murid lambat memahami pelajaran, cara ia memberi teguran yang penuh kasih, cara ia menahan kemarahan, cara ia mendoakan muridnya tanpa diketahui siapapun. Itulah dakwah.

Guru sebagai Wujud MABADI juga berarti mencontohkan keikhlasan dalam bekerja, jujur dalam penilaian. Itulah wujud menghahdirkan tauhid dalam amaliyahnya. Dengan *Ittiba'*, atau meniru akhlak Rasulullah saat berinteraksi, akan memperkuat kecintaan dalam diri pribadi maupun menimbulkan kecintaan siswa kepada Rasulullah, karena contoh langsung hadir di hadapannya. Demikian pula dengan pelaksanaan nilai Ukhuwah dengan cara membangun hubungan penuh hormat dan sayang dengan murid.

Penguatan Guru Al Irsyad di Masa Depan

Sekolah perlu membangun pelatihan murabbi, mentoring guru, forum berbagi praktik inspiratif, budaya belajar antarguru, dan program ruhiyah harian.

Guru yang baik mengubah pelajaran. Guru yang berakhhlak mengubah suasana. Di atas itu semua, hanya guru yang menjadi murabbi lah yang sanggup mengubah generasi.

Peserta Didik: Kritis, Beradab, dan Bermanfaat

Jika kurikulum adalah arsitektur, dan guru adalah pembangunnya, maka peserta didik adalah bangunan yang sedang kita dirikan dengan penuh cinta dan doa untuk mewujudkan umat sebagaimana arahan Ilahi dan tauladan Rasulullah SAW.

"Hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar. Mereka lahir orang-orang yang beruntung."
QS Ali Imran:104

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya." (HR. Imam Ahmad, Ath-Thabrani, dan Ad-Daruqutni)

Pendidikan Al Irsyad saat ini mulai dihiasi dengan cerita tentang murid-murid yang berprestasi, ranking tinggi, juara qiroah, memenangkan lomba beladiri bahkan sertifikat olimpiade sains. Semua itu memang pencapaian yang membanggakan. Namun, kita mengetahui bahwa semuanya itu adalah luaran atau konsekwensi dari pendidikan yang dijalankan dengan kesungguhan. Inti sesungguhnya dari perjalanan pendidikan Al Irsyad adalah melahirkan pribadi yang:

- Kritis berpikir, karena Islam membebaskan akal namun tetap mengarahkannya,

- Beradab dalam tutur dan tingkah, karena adab adalah mahkota ilmu,
- Bermanfaat bagi masyarakat, karena dakwah dimulai dari kepedulian,
- dan siap memikul tanggung jawab sebagai calon pemimpin umat.

Dengan demikian, pendidikan Al Irsyad lebih berorientasi jangka panjang dan harus menjadikan sekolah sebagai ladang untuk menumbuhkan "ulama dan ilmuwan muda berakhlak Rasulullah." Maka peserta didik Al Irsyad harus dibiasakan untuk:

1. Bertanya dan Mengkaji

Tidak takut bertanya, tidak canggung mempertanyakan, tidak alergi pada diskusi. Inilah wujud Mabadi kelima yang terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lebih dari itu, Mabda' pertama dan kedua pun memperkenakan berpikir dan ijтиhad sebagai bagian dari karakter Irsyadiyyin.

2. Beradab dalam Perselisihan

Perbedaan pendapat seharusnya tidak jadi alasan berpecah belah, melainkan harus menjadi alasan melatih kebijaksanaan. Di sinilah Mabadi Kesetaraan dan Ukhwah bertemu.

3. Terjun dalam Aksi Sosial dan Kepedulian

Membantu tetangga yang sakit, membersihkan masjid, menjaga lingkungan, berbagi makanan, kebaikan sederhana yang melatih empati. Di sinilah hadits "*yang paling bermanfaat bagi manusia*" menjadi hidup.

4. Belajar Memimpin dan Dipimpin

Melatih anak memimpin kelompok kecil di kelas, memimpin doa, menjadi ketua projek, atau memimpin kegiatan sosial adalah bagian dari kaderisasi alami.

Siswa Al Irsyad harus memiliki karakter "pandai," sekaligus tumbuh sebagai insan yang membawa cahaya, menjadi bagian dari umat yang "mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran", sebagaimana tuntunan Quran.

Generasi Al Irsyad yang sejati bukanlah penonton dalam percaturan dunia. Mereka harus hadir sebagai bagian dari solusi: menjadi da'l yang ilmuwan, profesional global, pemimpin organisasi, inovator teknologi, dan pembela nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin. Karena itu, keteguhan ideologis harus berjalan seiring dengan kecakapan global.

Siswa-siswi harus mengenal dunia, namun hatinya tetap terikat pada Allah; mereka harus unggul dalam profesi, di saat yang sama adabnya tetap lembut; mereka harus bisa bersaing secara global, sekaligus tetap berpijak kuat pada nilai MABADI.



SD Al Irsyad Surabaya Raih Juara di Lomba AI Tingkat Kota Surabaya di ITS

Surabaya, 25 Oktober 2025 — Prestasi membanggakan kembali diraih oleh SD Al Irsyad Surabaya. Sekolah ini berhasil meraih Juara 1 Kategori Presentasi Cerita AI dan Juara 2 Kategori Game AI dalam ajang lomba kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) yang digelar di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, Sabtu (25/10/2025).

Lomba ini merupakan bagian dari Program 1.000 Duta AI, hasil kerja sama antara Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur (Dindik Jatim). Program tersebut digagas untuk menumbuhkan literasi kecerdasan buatan di kalangan pelajar tingkat SD, SMP, dan SMA di Jawa Timur.

Dekan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC) ITS, Prof. Dr. Diana Purwitasari, M.Sc., menjelaskan bahwa program ini bertujuan memperkenalkan dan mendorong pemanfaatan teknologi AI secara bijak dan produktif di dunia pendidikan.

"Melalui program 1.000 Duta AI, kami ingin menanamkan pemahaman tentang kecerdasan buatan sejak dini, agar siswa mampu menjadi pengguna sekaligus pencipta teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab," ujar Prof. Diana.

Pada tahap awal, program ini melibatkan 105 Sekolah Dasar se-Kota

Surabaya, dengan masing-masing sekolah mengirimkan tiga perwakilan siswa. Para peserta berkompetisi dalam dua kategori lomba, yakni Game AI dan Presentasi Cerita AI.

Dalam kompetisi tersebut, tim SD Al Irsyad Surabaya tampil gemilang dengan ide dan kreativitasnya dalam memadukan teknologi dan cerita edukatif. Hasilnya, mereka berhasil menyisihkan peserta lain dan membawa pulang dua gelar bergengsi sekaligus.

Kepala SD Al Irsyad Surabaya mengungkapkan rasa syukur dan bangga atas prestasi ini. "Alhamdulillah, kami sangat bersyukur atas pencapaian ini. Ini menjadi bukti bahwa anak-anak mampu beradaptasi dan berinovasi dengan teknologi masa depan seperti AI," ujarnya.



ITS berencana untuk memperluas jangkauan program ini dengan menambah jumlah sekolah peserta pada tahap berikutnya. Diharapkan, kegiatan semacam ini dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengenal dunia teknologi sejak dini dan mengasah kemampuan berpikir kritis serta kreatif di era digital.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.

**Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali:
SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah**

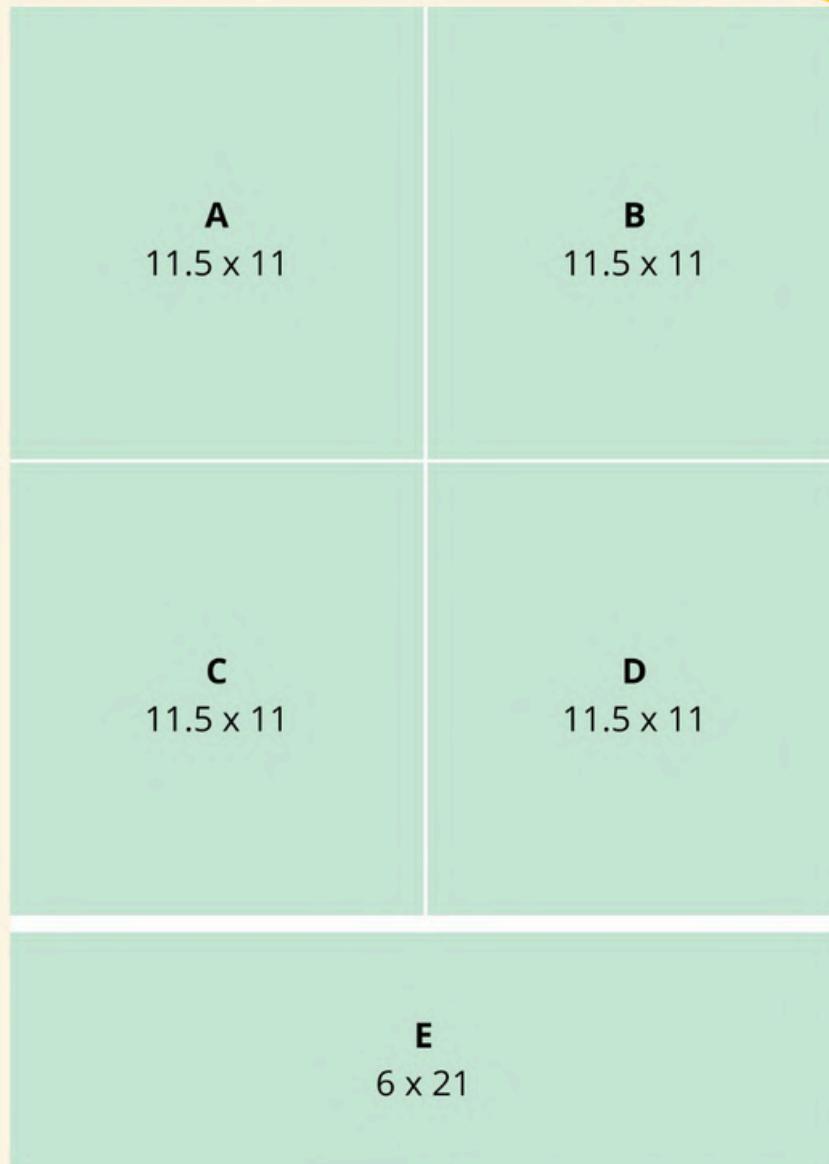
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas**.
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



0877 3098 2199
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH



Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhhlak dan berilmu. Dukunglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia

No. Rekening: 7442020447

A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah

Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



suara@alirsyad.or.id



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



www.suara.alirsyad.or.id



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



[ppalirsyadalislamiyyah](https://www.instagram.com/ppalirsyadalislamiyyah)



[alirsyad.or.id](https://www.facebook.com/alirsyad.or.id)

SUARA AL IRSYAD